

**KURIKULUM BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN
PRENDUAN SUMENEP MADURA
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN
SUMENEP MADURA)**



Oleh:

Nur Azkia

NIM: 1420410154

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PRODI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azkia, S.Pd.I.
NIM : 1420410154
Jenjang : Magister Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Nur Azkia, S.Pd.I.
NIM. 1420410154

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azkia, S.Pd.I.
NIM : 1420410154
Jenjang : Magister Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Nur Azkia, S.Pd.I.
NIM. 1420410154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KURIKULUM BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP
MADURA (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Amien
Prenduan Sumenep Madura)

Nama : Nur Azkia
NIM : 1420410154
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 12 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

**Tesis berjudul : KURIKULUM BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP
MADURA (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Amien
Prenduan Sumenep Madura)**

**Nama : Nur Azkia
NIM : 1420410154
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah:**

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Ahmad Rafiq, M. Ag., Ph.D

Pembimbing/Penguji : Dr. Hisyam Zaini, MA


Penguji : Dr. Abdul Munip, M. Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Juli 2016


Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai : 78/B

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



a.n. Dr. Abdul Munip, M. Ag.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KURIKULUM BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN
PRENDUAN SUMENEP MADURA

(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)

Yang ditulis oleh :


Nama : Nur Azkia, S.Pd.I.
NIM : 1420410154
Jenjang : Magister Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Pembimbing


Dr. Hisyam Zaini, M.A.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž'a'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	fâ'	F	Ef
ق	qâf	Q	Qi
ك	kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	`el
م	mim	M	`em
ن	nun	N	`en
و	wâwû	W	W
ه	hâ'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّينَ	ditulis	muta'addidah
عِدَّةً	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karâmah al-aulyâ'
--------------------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakâtul fiṭri
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____		ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	a
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	jâhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يَسْعَى	ditulis	yas'â
kasrah + ya' mati	ditulis	î
كَرِيمٌ	ditulis	karîm
dammah + wawu mati	ditulis	û
فُرُوضٌ	ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قَوْلٌ	ditulis	qaulun
--------	---------	--------

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

الْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَيْنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ân
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

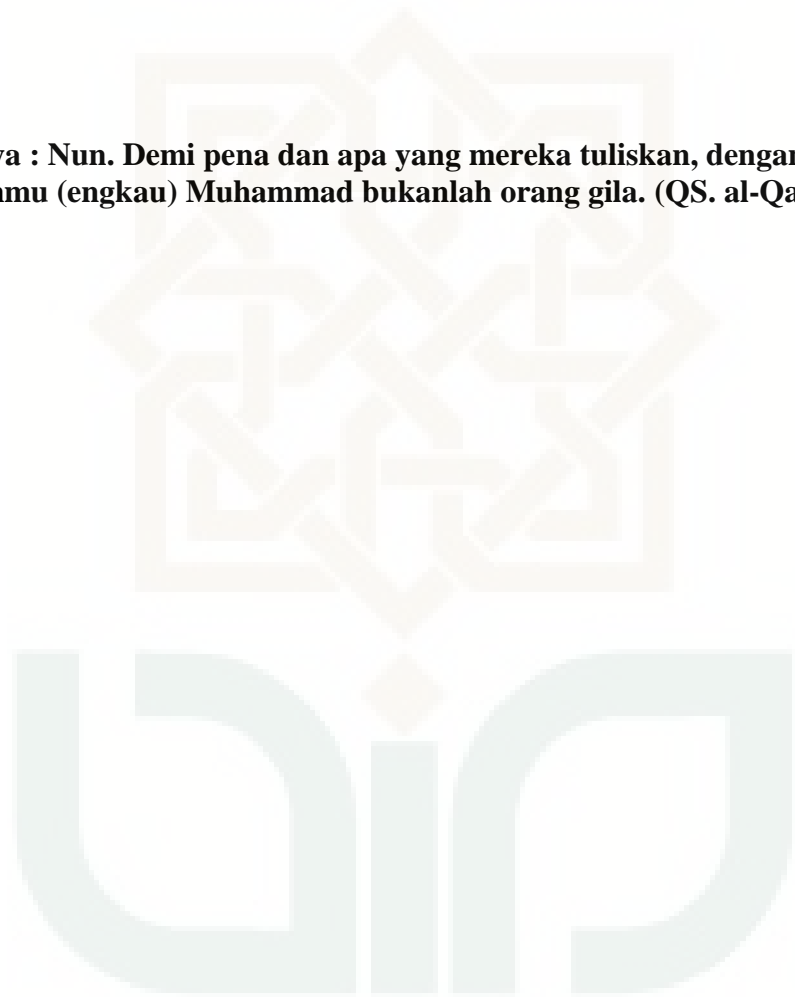
I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

ن والقلم وما يسطرون ما انت بنعمة ربك بمجنون

Artinya : Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan, dengan karunia Tuhanmu (engkau) Muhammad bukanlah orang gila. (QS. al-Qalam: 1-2)



PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk orang tuaku tercinta;

Ayahanda Efendi, S.Pd.I

dan

Ibundaku Muaidah



ABSTRAK

NUR AZKIA. Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura), Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Kurikulum bahasa Asing adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran bahasa Asing untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Meskipun telah berbagai macam kurikulum yang silih berganti, kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan masih menggunakan Kurikulum Bahasa Arab yang mengikuti kurikulum Gontor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apa saja perencanaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dalam merealisasikan terlaksananya kurikulum bahasa Arab, evaluasi apa saja yang dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai.

Penelitian ini merupakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian, menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan *conclusion drawing/verification*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwasanya perencanaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura adalah a) Membuat Agenda Kegiatan, b) Membuat Blueprint Daftar Pengajar, c) Membuat Silabus, d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan Pelaksanaan Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan terdiri dari: a) tujuan pembelajaran bahasa Arab, b) materi pembelajaran bahasa Arab, c) pendekatan, metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab, d) Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Evaluasi kurikulum bahasa Arab, meliputi: a) Evaluasi Terhadap Keterampilan Berbahasa Yang Meliputi Empat Keterampilan Yaitu Mendengar, Berbicara, Membaca Dan Menulis, b) Evaluasi Terhadap Materi, c) Evaluasi Terhadap Metode Pembelajaran, d) Evaluasi Terhadap Lingkungan Bahasa, e) Evaluasi Kemampuan Penguasaan Guru Terhadap Materi Pelajaran Bahasa Arab, f) Evaluasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Metode, Media dan Sumber Belajar, g) Evaluasi Terhadap Guru Bahasa Arab Sebagai Pelaksana Kurikulum.

Kata kunci: *perencanaan, pelaksanaan, evaluasi*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى الْبَشِيرِ النَّذِيرِ، الَّذِي أَرْسَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ،
وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ الْمُبِينِ، مَنْ اعْتَصَمَ بِهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, atas segala ridla Allah SWT. yang telah menciptakan mahlukNya dengan sebaik-baik bentuk dan atas karunia berupa rahmat, hidayah dan maunahNya. Dengan akal untuk bertafakkur hingga menjadi manusia yang berpendidikan, dengan lisan untuk berargumen, dan dengan hati untuk mempertimbangkan baik-buruknya perbuatan manusia dengan dua petunjuk yang berupa Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Insan Paripurna yang patut menjadi tauladan umat beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Rasa syukur yang tak terhingga, atas ma'unah dan izin Allah SWT. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini walaupun masih membutuhkan perbaikan yang benar-benar bersumber dari kelemahan dari diri penulis. Semoga Tesis yang berjudul **“Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)**, ini akan dapat menambah wawasan baru dalam bidang keilmuan penulis serta pembaca pada umumnya. Kemudian kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan Tesis ini.

Dalam Tesis ini, penulis tak pernah lepas akan jasa pembimbing, yang tanpa beliau, mustahil rasanya penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini, demikian juga bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulisan Tesis yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Oleh karena itu, pada

kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, MSW., Ph.D selaku koordinator Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Hisyam Zaini, M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberi masukan bagi karya kecil ini.
5. Pondok Pesantren Al-Amien Preduan, khususnya kepada Pimpinan dan Pengasuh Pondok pesantren Al-Amien Preduan KH. Dr. Ahmad Fauzi Tijani, MA. Ust Tidjani Syadili, Lc, selaku Mudir Aam TMI Pondok Pesantren Al-Amien Preduan, Drs. Suyono Khattab, selaku Mudir Ma'had TMI Putri Al-Amien Preduan, Saiful Anam, M.Ag, yang semuanya itu merupakan narasumber dalam penelitian ini yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran.
Jazaakumullaahu khairul jaza'a'.
6. Ayahanda Efendi, S.Pd.I dan Ibunda Muaidah tercinta yang tak pernah surut melantunkan doa dan menghembuskan cintanya bagi mimpi-mimpi masa depanku. Terima kasih jua untuk adek-adekku tersayang Sofi dan Sodri, terimakasih untuk senyuman dan bakti tulus kalian.
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Teman-teman seperjuangan program magister UIN Sunan Kalijaga angkatan 2014, khususnya Prodi PBA Program Studi Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Abi terkasih, yang tak pernah surut memberikan motivasi dan semangat dalam proses penulisan tesis ini.

Penyusunan tesis ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam setiap lembarannya. Dengan segala kerendahan hati, kritikan dan saran yang membangun penulis nantikan demi perbaikan dan pengembangan tesis ini selanjutnya. Besar harapan penulis, tesis ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi para orang tua, calon orang tua, dan guru-guru pendidikan bahasa Arab.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Peneliti,

Nur Azkia

NIM. 1420410154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAKS	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kurikulum Bahasa Asing	17
B. Perencanaan Kurikulum	20
C. Pelaksanaan Kurikulum.....	26
D. Evaluasi Kurikulum.....	30
BAB III. PROFIL SINGKAT PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN	
A. Al-Amien Prenduan Apa, Di mana, dan Bagaimana?.....	36
B. Al-Amien Prenduan Dalam Lintasan Sejarah	37
C. Latar Belakang Nama Al-amien Prenduan	39

D. Program Utama Al-Amien Prenduan	40
E. Struktur Organisasi dan Manajemen Al-Amien Prenduan	44
F. Kurikulum TMI Al-Amien Prenduan	46
BAB IV. PERENCANAAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN ALAMIEN PRENDUAN SUMENEP MADURA	
A. Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Sumenep Madura	59
a. Membuat Agenda Kegiatan	59
b. Membuat Blueprint Daftar Pengajar	70
c. Menyusun Silabus	71
d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	72
B. Pelaksanaan Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura	76
a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	76
b. Materi Pembelajaran Bahasa Arab	78
c. Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	83
d. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	95
C. Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al- Amien Prenduan Sumenep Madura	103
1. Evaluasi Terhadap Keterampilan Berbahasa Yang Meliputi Empat Keterampilan yaitu Mendengar, Berbicara, Membaca, dan Menulis	104
2. Evaluasi Terhadap Materi	105
3. Evaluasi Terhadap Metode Pembelajaran	106
4. Evaluasi Terhadap Lingkungan Bahasa	108
5. Evaluasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Guru Terhadap materi Pelajaran Bahasa Arab	112
6. Evaluasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Metode, Media dan Sumber Belajar	113

7. Evaluasi Terhadap Guru Bahasa Arab Sebagai Pelaksana Kurikulum	114
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Sebagai alat untuk mencapai tujuan, kurikulum diharapkan bisa beradaptasi terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan ditambah dengan canggihnya teknologi. Disamping itu juga, kurikulum harus memberikan arahan dan patokan keahlian kepada peserta didik setelah menyelesaikan program pengajaran pada suatu lembaga. Oleh sebab itu, wajar jika banyak ditemukan kurikulum selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan serta teknologi yang sedang terjadi.

Kurikulum dalam bahasa Yunani berasal dari kata *Curir* yang artinya pelari, dan kata *Currere* artinya tempat berpacu. Jadi *Curriculum* diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh.¹ Dalam kosa kata Arab, kurikulum di kenal dengan kata *Manhaj*, yaitu jalan yang terang yang dituju oleh manusia pada jalan kehidupannya.²

Melihat dari konsep, kurikulum mempunyai beberapa pengertian yaitu: *Pertama*, kurikulum sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 4.

² Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan konsep dan implementasi di Madrasah*, (Semarang: Pilar Media, 2007), 24.

pemerolehan ijazah yang mana ijazah tersebut menggambarkan kemampuan, dalam artian apabila peserta didik telah mendapatkan ijazah berarti telah menguasai pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kedua, kurikulum sebagai pengalaman belajar merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan siswa baik didalam maupun diluar sekolah asalkan kegiatan tersebut berada dibawah tanggung jawab guru (sekolah) baik yang berhubungan dengan kegiatan intra ataupun ekstrakurikuler.

Ketiga, kurikulum sebagai perencanaan program pembelajaran, menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.³

Atas dasar pandangan tersebut, guru dapat mengembangkan kurikulum untuk berbagai tujuan, baik tujuan jangka pendek yang dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Pengertian atau definisi diatas pada dasarnya tidak berbeda, perbedaannya hanya terletak di dalam merumuskannya, ada yang lebih menggambarkan kurikulum sebagai bahan tertulis atau program pendidikan dan ada pula yang lebih menekankan pada operasional proses pembelajaran.

Atas dasar itu, definisi kerja kurikulum yang akan digunakan dalam uraian selanjutnya adalah berkenaan dengan kurikulum yang dipandang sebagai suatu

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran; teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), 4-8.

program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum dan pembelajaran mempunyai hubungan yang sangat erat diantara keduanya, karena kurikulum merupakan program pembelajaran sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. asumsi mengatakan jika kurikulum adalah program maka pembelajaran merupakan implementasinya, jika kurikulum merupakan teori maka pembelajaran merupakan praktiknya. Kurikulum dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan karena keduanya mempunyai posisi yang sama, apa artinya jika sebuah kurikulum yang sudah dirancang dengan baik tetapi tidak ada proses pembelajarannya.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhan Yusuf Habibi diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa Asing di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 terdiri beberapa unsur penting yang saling terkait, yaitu: guru bahasa Arab sebagai pelaksana kurikulum, tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. penelitian ini juga menunjukkan bahwa karakteristik pengembangan kurikulum bahasa Arab sebagai bahasa Asing di SMA 2 dan SMA 3 Rembang terdapat pada dasar pengembangan kurikulum dan prinsip-prinsipnya.⁴

⁴ Burhan Yusuf Habibi yang berjudul “*Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab sebagai Mata Pelajaran Bahasa Asing di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Studi Kasus di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Rembang)*”, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Sunan Kalijaga, 2014

Sejalan dengan penelitian diatas, artikel yang di tulis oleh Syihabuddin tentang Kurikulum Bahasa Arab Perguruan tinggi yang mengatakan bahwa kurikulum bahasa Arab hendaknya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat dengan mempertimbangkan karakteristik kurikulum bahasa Arab, diantaranya: *Pertama*, kurikulum bahasa Arab hendaknya berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan profesi dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat melalui dialog yang intensif dengan mitra kerja diluar lembaga. *Kedua*, kurikulum yang dikembangkan hendaknya merupakan pengkombinasian antara pendekatan disiplin dan pendekatan kompetensi. *Ketiga*, kurikulum perlu dikembangkan melalui pendekekatan *concurrent* artinya kemampuan akademik mahasiswa disajikan secara bersamaan dengan pengembangan kepribadian. *Keempat*, kurikulum hendaknya dikembangkan secara *fleksibel*, yaitu dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil beberapa pilihan, sehingga keberagaman potensi, kebutuhan dan intelektualnya dapat dilayani.⁵

Setelah melihat latar belakang diatas, maka peneliti disini akan membahas tentang kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dengan fokus penelitian pada perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di pondok tersebut.

Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan merupakan pondok yang terkenal dengan bahasanya, terutama bahasa Arab yang menjadi *Tajul Ma'had*. Oleh

⁵ Syihabuddin, "Kurikulum Bahasa Arab Perguruan Tinggi" (PS Pend. Bahasa Arab, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia), 3.

karena itu porsi pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih banyak dari mata pelajaran lainnya.

Dengan alasan ini, kurikulum bahasa Arab yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura layak untuk diangkat dalam sebuah penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Bahasa Arab yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti sebutkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum Bahasa Arab yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.
3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan mengenai kurikulum bahasa Arab. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat berupa kesimpulan-kesimpulan substantif yang berkaitan dengan kurikulum bahasa Arab dan memberikan pemikiran-pemikiran baru tentang kurikulum bahasa Arab sebagai bahasa Asing yang lebih baik.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan wawasan kepada para pengembang kurikulum pada objek penelitian agar bisa meningkatkan kualitas kurikulum bahasa Arab sesuai dengan asas-asas dan prinsip-prinsip pengembang kurikulum bahasa Arab, selain itu juga dapat membantu merumuskan pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren lebih baik dan menarik, sehingga mata pelajaran bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang mendapat perhatian baik dari pihak sekolah, guru ataupun peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha mencari penelitian-penelitian yang terkait dengan objek penelitian, disini terdapat beberapa literatur baik berupa tesis, skripsi dan jurnal yang terkait dengan tema yang dibahas dalam kajian ini.

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Ro'fat Hizmatul Himmah pada tahun 2014 dengan judul "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi

dan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember) membahas tentang perencanaan pengembangan kurikulum bahasa Arab, pelaksanaan pengembangan kurikulum bahasa Arab serta evaluasi pengembangan kurikulum bahasa Arab di Pesantren Al-Kautsar dan Baitul Arqom.

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan kurikulum mengarah kepada tujuan pembelajaran bahasa Arab, identifikasi materi, pemilihan metode serta evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada pelaksanaannya masih berfokus pada pengajaran kitab-kitab klasik. Dan evaluasi kurikulum disesuaikan dengan kebijakan yang ada di Pondok masing-masing. Tesis ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, karena fokus penelitiannya tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum bahasa Arab. Akan tetapi pembahasannya masih berkisar tentang pembelajaran.⁶

Kedua, Tesis Burhan Yusuf Habibi yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab sebagai Mata Pelajaran Bahasa Asing di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Studi Kasus di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Rembang), yang membahas tentang bagaimana pelaksanaan kurikulum bahasa Arab, karakteristik pengembangan kurikulum bahasa Arab dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab.

Hasil penelitian dari tesis ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum bahasa Arab terdiri dari unsur-unsur penting yang meliputi guru bahasa Arab, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan evaluasi pembelajaran

⁶ Ro'fat Hizmatul Himmah, “*Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (studi kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi dan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember)*”, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014

bahasa Arab. Sedangkan karakteristik pengembangan kurikulum terdapat pada dasar-dasar, prinsip-prinsip dan unsur-unsur kurikulum. akan tetapi tidak memfokuskan pada pelaksanaan dan evaluasi kurikulum bahasa Arab yang menjadi faktor penting dalam sebuah kurikulum.⁷

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Buhori yang berjudul “Analisis dan Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan Desa Mega Timur Pontianak Kalimantan Barat), dengan fokus kajian pada analisis dan evaluasi unsur-unsur yang terdapat pada kurikulum pembelajaran bahasa Arab saja, akan tetapi tidak ada pembahasan didalamnya tentang perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan kurikulum, masih berkisar pada penelitian terhadap kegiatan pembelajaran yang didalamnya tentang kegiatan belajar mengajar, kitab-kitab yang digunakan, strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas tentang aspek lain yang memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah kurikulum, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dari beberapa kajian pustaka diatas, belum banyak ditemukan kajian atau penelitian tentang kurikulum bahasa Arab. Kaitannya dengan kurikulum

⁷ Burhan Yusuf Habibi yang berjudul “*Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab sebagai Mata Pelajaran Bahasa Asing di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Studi Kasus di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Rembang)*”, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Sunan Kalijaga, 2014

⁸ Buhori, “*Analisis dan Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan Desa Mega Timur Pontianak Kalimantan Barat)*” Malang: UIN Malang, 2011

bahasa Arab, peneliti hanya menemukan kajian-kajian yang terfokus pada pengembangan kurikulum bahasa Arab, analisis dan evaluasi kurikulum bahasa Arab.

Penelitian ini tidak hanya membahas tentang proses pembelajaran, akan tetapi menguraikan tentang keseluruhan kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena fokus penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang di arahkan untuk memahami fenomena-fenomena yang terkait dengan fokus masalah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.⁹

Studi kasus merupakan bagian bentuk atau desain dalam penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa,

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 60.

lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan dan memahami suatu hal.¹⁰

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren, Bagian Kurikulum, guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Mereka dipilih sebagai informan mengetahui secara langsung kurikulum bahasa Arab dan memberikan informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diteliti.

Selain itu, sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tempat penelitian yang berupa profil tentang pondok, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga dari dokumen-dokumen itu peneliti mendapatkan data-data tentang profil pondok, jumlah peserta didik dan guru, sarana prasarana dan kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian digunakan beberapa cara diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang

¹⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 129

berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.¹¹

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana keadaan Pondok Pesantren, kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas atau pun di luar kelas yang di dalamnya meliputi metode-metode yang digunakan, media-media, serta observasi terhadap kegiatan-kegiatan kebahasaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenap Madura.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan catatan lapangan (*Field note*) yang digunakan untuk mencatat fenomena apa saja yang diamati dan kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar obyek-obyek pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹²

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam atau *in-depth interview*. Wawancara secara mendalam yaitu menanyakan

¹¹ Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

pertanyaan dengan format terbuka, mendengar dan merekamnya, kemudian menanyakan pertanyaan lain yang terkait. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar tentang fokus penelitian yang akan ditanyakan.¹³

Teknik wawancara mendalam ini digunakan oleh peneliti untuk menggali dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. Sebagai informannya adalah pimpinan pesantren, kepala sekolah, bagian kurikulum dan guru bahasa Arab.

Untuk menjamin kelengkapan dan keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan alat bantu yang berupa panduan wawancara. Panduan wawancara dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan. Selain itu, peneliti menggunakan buku catatan yang digunakan untuk mencatat percakapan yang penting dari sumber data, dan juga peneliti menggunakan *voice recorder* yang berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan, serta kamera yang berfungsi untuk

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 224

mengambil gambar peneliti pada saat melakukan pembicaraan dengan informan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan fokus masalah.

Teknik dokumentasi tidak hanya sekedar menuliskan dan mengumpulkan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen melainkan melaporkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹⁴

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti ingin mendapatkan data-data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti profil sekolah, struktur organisasi, data peserta didik, data guru, data sarana prasarana dan data-data lain yang mendukung. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian berupa dokumen program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), 222.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap data yang masuk. Interpretasi data dilakukan dengan cara menggabungkan data, baik data yang diperoleh dengan interview, observasi dan dokumentasi. Data yang masuk digabung menjadi satu dan dicari kesamaan serta mengaitkan data yang satu dengan yang lainnya.¹⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Aktifitas dalam analisis data kualitatif ini akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.¹⁶

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan semakin bertambah banyak sehingga perlu dilakukan reduksi, dirangkum, dipilah-pilah, kemudian diambil hal-hal yang dianggap penting dengan dicari tema dan polanya. Dengan proses reduksi data laporan mentah di lapangan menjadi lebih sistematis.

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2000), 104.

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet. III, 2007), 337.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard atau sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan lebih terarahnya penulisan penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang didalamnya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, yang didalamnya Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep.

BAB III: Gambaran umum Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi pendidikan dan struktur organisasi.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari perencanaan kurikulum bahasa Arab, pelaksanaan kurikulum bahasa Arab, serta evaluasi kurikulum bahasa Arab yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

BAB V: Penutup, yang didalamnya kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian tentang kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penting, yaitu:

1. Perencanaan kurikulum Bahasa Arab

Perencanaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan meliputi sebagai berikut:

- a. Membuat Agenda Kegiatan
- b. Membuat Blueprint Daftar Pengajar
- c. Membuat Silabus
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan Kurikulum Bahasa Arab

Adapun pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab
- b. Materi Pembelajaran Bahasa Arab
- c. Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab
- d. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

3. Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab

Evaluasi yang dilakukan pada Kurikulum Bahasa Arab meliputi hal-hal berikut:

- a. Evaluasi Terhadap Keterampilan Berbahasa Yang Meliputi Empat Keterampilan Yaitu Mendengar, Berbicara, Membaca Dan Menulis.
- b. Evaluasi Terhadap Materi
- c. Evaluasi Terhadap Metode Pembelajaran
- d. Evaluasi Terhadap Lingkungan Bahasa
- e. Evaluasi Kemampuan Penguasaan Guru Terhadap Materi Pelajaran Bahasa Arab
- f. Evaluasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Metode, Media dan Sumber Belajar
- g. Evaluasi Terhadap Guru Bahasa Arab Sebagai Pelaksana Kurikulum

B. Saran-saran

Kurikulum bahasa Arab dapat terlaksana apabila para pengembang kurikulum di Pondok merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Arab, baik suatu kegiatan didalam kelas atau pun di luar kelas. Karena kurikulum bahasa Arab dapat berjalan lancar apabila perencanaan yang telah ditetapkan berjalan secara maksimal.

1. Kepada pihak pondok untuk selalu mendukung terlaksananya suatu perencanaan kurikulum yang telah berjalan lancar seperti kegiatan-kegiatan yang telah ada, dan juga untuk selalu memberikan sarana dan prasarana dalam proses perencanaan kurikulum tersebut. Agar tujuan utama dari kurikulum bahasa Arab tersebut dapat terlaksana dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Kepada Peserta didik Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan untuk lebih giat lagi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, baik kegiatan belajar mengajar di kelas dan dalam kegiatan kebahasaan di pondok agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Imam, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2012
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Buhori, “*Analisis dan Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan Desa Mega Timur Pontianak Kalimantan Barat)*” Malang: UIN Malang, 2011
- Ghazali, Syukur, *Pembelajaran Keterampilan Bahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011
- Ghony, Djunaidi & Al-Manshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Guntur Tarigan, Henry, *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2009
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Hizmatul Himmah, Ro’fat, “*Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu’adalah (studi kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng*

- Banyuwangi dan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember*),
Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Idris Jauhari, Muhammad, *TMI Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*, Sumenep:
Mutiara Press, 2014
- Johan Friederich Herbart, *The Encyclopedia Of Philosophy*, New York: Simon
and Schuster Macmillan, 1996
- Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan konsep dan implementasi di
Madrasah*, Semarang: Pilar Media, 2007
- Khalilullah, M, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja), 24
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2011
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 2000
- Nasution, S, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz
Media, 2011
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran; teori dan praktik pengembangan
kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,
2010
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung:
Sinar Baru Algensindo, 2013

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2011
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cet. III, 2007
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012
- Syihabuddin, “*Kurikulum Bahasa Arab Perguruan Tinggi*” PS Pend. Bahasa Arab, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
- Thobroni, *Belajar & Pembelajaran teori dan praktek*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Yusuf Habibi, Burhan, yang berjudul “*Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab sebagai Mata Pelajaran Bahasa Asing di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Studi Kasus di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Rembang)*”, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Sunan Kalijaga, 2014

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto-foto Penelitian

Lampiran 2 : I'dad ad-Tadries

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Curriculum Vitae





Gambar 1: Wawancara dengan Ust. Suyono dan Ust. Saiful Anam



Gambar 2: Wawancara dengan Ust. Tijani Syadzili



Gambar 3: Wawancara dengan Pengajar Insyah' kelas III Intensif (Usth. Darul Hikmah)



Gambar 4: Wawancara dengan Penanggung jawab Markazul Lughah (Usth. Asmiati)



Gambar 5: Wawancara dengan Pengajar Mutholaah kelas IV (Usth. Aidal Jinan Farba)



Gambar 6: Wawancara dengan Pengajar Bahasa Arab kelas II (Usth. Aan Ila Nur Aini)



Gambar 7: Wawancara dengan Santriwati kelas VI (Mlmh. Sulfati)



Gambar 8: Wawancara dengan Pengajar Bahasa Arab Kelas III (Usth. Izzah Hurrin Thoha)



Gambar 9: Wawancara dengan Santriwati kelas VI (Mlmh. Umayyah)



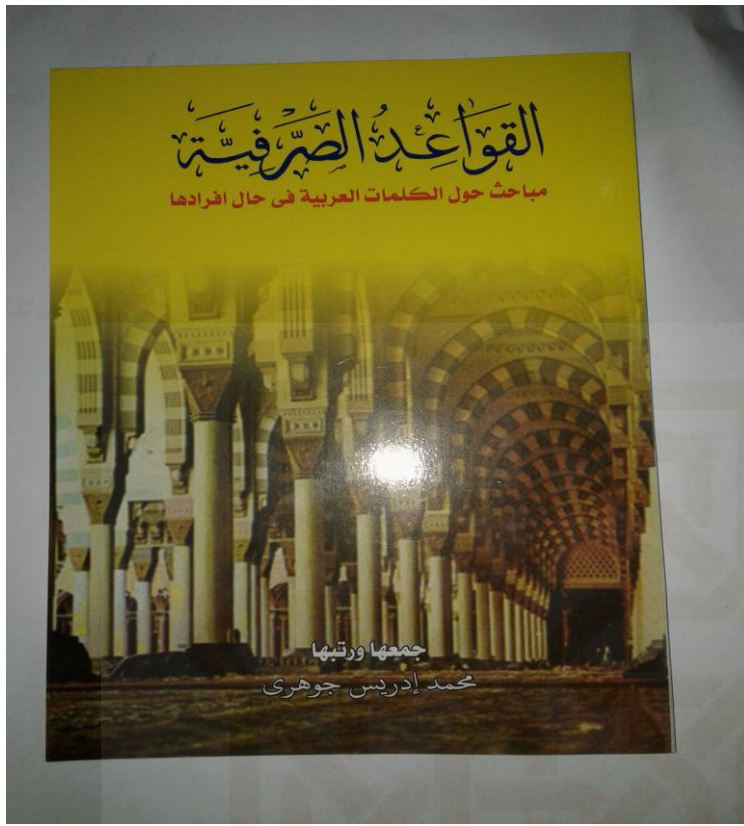
Gambar 10: kitab yang digunakan pada mata pelajaran Nahwu



Gambar 11: kitab yang digunakan pada mata pelajaran Mutholaah



Gambar 12: kitab yang digunakan pada mata pelajaran Balaghah



Gambar 13: kitab yang digunakan pada mata pelajaran Shorof



Gambar 14: kegiatan Muhadlarah



Gambar 15: kegiatan Usbu'ul Lughah



Gambar 16: kegiatan Dauroh Arabiyah Santriwati kelas VI TMI Putri



Gambar 17: kegiatan Demonstrasi Bahasa



Gambar 18: kegiatan STB (Semarak Tiga Bahasa)



Gambar 19: Bi'ah Lughawiyah (Lingkungan Bahasa)

Lampiran 3

Berikut ini contoh I'dad Tadries pada mata pelajaran Mutholaah.

إعداد التدريس

الطريقة	خطوات التدريس المفصلة	الزمن/التوقيت	الرقم
	<p>المقدمة</p> <p>1- التعارف/الافتتاح</p> <p>م: يدخل الفصل برجله اليمنى ويلقي السلام أمام الباب، ثم يلقي الكلمات التمهيدية</p> <p>ت: يجيبون السلام ويشاركون المدرس في كل خطوة</p> <p>2- السؤال عن الدرس سابق</p> <p>-</p> 	10 دقيقة	1
	<p>- ماهذا الحيوان؟</p> <p>- أين يعيش الأسد؟</p>		

	<p>3- تشويق التلاميذ إلى موضوع جديد م: يشرح المدرس عن الموضوع الجديد ت: ينظر التلاميذ ما حمله المدرس من وسائل الإيضاح</p>  <p>رجلان يشتغلان في صنع سفينة</p>   <p>الدودة</p>		
<p>المناقشة بين المدرس والتلاميذ</p>	<p>الغرض والربط والاستنباط</p> <p>1- تزويد المفردات -السفينة -الدودة -الخشب</p> <p>2- تلخيص عناصر الموضوع م: يساعد المدرس تفهيم الموضوع ت: يستمعون إلى شرح المدرس ويستنبطون العناصر مع المناقشة</p>	<p>50 دقيقة</p>	<p>2</p>



كان رجلان يشتغلان في

صنع سفينة

لكن لم يرض صاحبه
وجدا دودة في قطعة خشب
صغيرة
إنها خشبة صغيرة لا تأثير
لها في صنع السفينة في رميها
خسارة علينا
فأدخلت الخشبة وتمت
السفينة وبعد ذلك تغدو
وتروح في البحر بسلام
أراد أحد هما أن يرميها



صار ثقيلًا وغرقت فيها من الأموال والأنفس
ثم اتسع الخرم حتى لم يستطيع الملاحون ان ينهي الماء

الدخل في السفينة

وصادف السفينة نوء شديد حتي خرم السفينة
ودخل الماء إلى خرم الصغيرة
وأكلت داخل الخشب حتى كسر وكذلك حتي ضعف
بعد سنين ولدت الدودة ديدانا كثيرة



إن العمل الصغير كثيرا لا يأتي بنتائج يكون لها تأثير كبير
إن الأمور سوف وقع بسبب التهاون
لا ظن ان هذا الخرم لم ينشأ إلا من تلك الخشبة الصغيرة
التي كانت فيها الدودة. إذا رميت عندما نظر فلا يمكن
وقعت هذه المصيبة المحزنة

3- القراءة النموذجية

4- أمر التلاميذ بالقراءة واحدا فواحدا

5- قيادة التلاميذ إلى استنباط القواعد

6- إعطاء التلاميذ الفرصة :

- لكتابة ما على الشاشة

	<p>(م: يأمر المدرس بملاحظة الشاشة قبل الأمر بالكتابة، وبعد الأمر بالكتابة يقرأ المدرس كشف الغياب،</p> <p>ت: يلاحظون ويكتبون ما على السبورة) - للقراءة والتفكير والتصوير والمناقشة فيما بينهم (م: المدرس يأمر التلاميذ بالقراءة الصامتة، ت: يقرؤون الكتاب ثم يناقشون الموضوع فيما بينهم - للسؤال عما لم يفهموه (م: يفتح المدرس باب الأسئلة ت: التلاميذ يسألون عما لم يفهموه</p>		
<p>إجابة الأسئلة</p>	<p>الاختتام التطبيق والاختتام 1- السؤال عن معاني المفردات م: يسأل المدرس عن معاني المفردات ت: يجيبون عنها ما معنى السفينة؟ ما معنى الدودة؟ 2- السؤال عن مضمون الموضوع م: يسأل المدرس عن مضمون الموضوع ت: يجيبون عنه ما عمل الرجلان؟ لماذا لم يرض صاحبه ليرمي الدودة؟ 3- الاختتام م: يحتتم المدرس الدرس ويرشد التلاميذ إلى الخير ت: يستمعون إليه</p>	<p>20 دقيقة</p>	<p>3</p>

Guru Master,

Mudir Marhalah,

.....

.....

الطريقة	خطوات التدريس المفصلة	الزمن/التوقيت	الرقم
	<p>المقدمة</p> <p>1- التعارف/الافتتاح م: يدخل الفصل برجله اليمنى ويلقي السلام أمام الباب، ثم يلقي الكلمات التمهيدية ت: يجيبون السلام ويشاركون المدرس في كل خطوة</p> <p>2- السؤال عن الدرس سابق - ما معنى الدودة؟ - كيف حال السفينة بعد السنين؟</p> <p>3- تشويق التلاميذ إلى موضوع جديد م: يشرح المدرس عن الموضوع الجديد ت: ينظر التلاميذ ما حمله المدرس من وسائل الإيضاح كتب أحد المؤلفين في تصنيفه حكاية عن الغرaban، شهدها في جزيرة اسمه "سيلان"</p>	10 دقيقة	1
المناقشة بين المدرس	<p>الغرض والربط والاستنباط</p> <p>1- تزويد المفردات - الغراب</p>	50 دقيقة	2

والتلاميذ

- الكلب

2- تلخيص عناصر الموضوع
م: يساعد المدرس تفهيم الموضوع
ت: يستمعون إلى شرح المدرس ويستنبطون العناصر مع
المناقشة



كان المؤلف رأى غرابا يدور حول الكلب



ليأكل قطعة من العظم



لكلب أكل نائما وهو من الكسلان



كان الغراب يتلوى أمام العين من الكلب
كأن الغراب يريد الكلب يوجه إلي حركة الغراب



ثم يأخذ الغراب "العظم"



حتى نسي الكلب عن العظم



و معه صاحبه وقف في غصن شجرة لا تبعد عن الكلب
إلا قليلا



فشل في سعيه
ثم طار وعاد بعد مدة



ثم حزن ذلك الغراب الأول على صاحبه الذي قرب منه
لكن لم يكون فعله من النجاح كمثله لأولى
ابتداء الغراب الأول فعله في تغير ملاحظة الكلب عن
قطعة العظم



فطار على جناح السرعة ليسانء صاابء



نقر الكلب فى سلسلة الظهر, بما استطاع من القوة
الموجودة فى منقاره
ثم تعجب الكلب ويشعر بالمرض , ثم استيقظ الكلب





ثم أراد الغراب أن يجري

3- القراءة النموذجية

4- أمر التلاميذ بالقراءة واحدا فواحدا

5- قيادة التلاميذ إلى استنباط القواعد

6- إعطاء التلاميذ الفرصة :

- لكتابة ما على الشاشة

(م: يأمر المدرس بملاحظة السبورة قبل الأمر

بالكتابة، وبعد الأمر بالكتابة يقرأ المدرس

كشفاً الغياب،

ت: يلاحظون ويكتبون ما على الشاشة)

- للقراءة والتفكير والتصوير والمناقشة فيما بينهم

(م: المدرس يأمر التلاميذ بالقراءة الصامتة،

ت: يقرؤون الكتاب ثم يناقشون الموضوع فيما

بينهم

- للسؤال عما لم يفهموه

(م: يفتح المدرس باب الأسئلة

ت: التلاميذ يسألون عما لم يفهموه

Guru Master,

Mudir Marhalah,

.....

.....

الطريقة	خطوات التدريس المفصلة	الزمن/ لتوقيت	الرقم
	<p>المقدمة</p> <p>1- التعارف/الافتتاح م: يدخل الفصل برجله اليمنى ويلقي السلام أمام الباب، ثم يلقي الكلمات التمهيدية ت: يجيبون السلام ويشاركون المدرس في كل خطوة</p> <p>2- السؤال عن الدرس سابق - ما معنى الغراب؟ - ما فعل الغراب إلى الكلب؟</p> <p>3- تشويق التلاميذ إلى موضوع جديد م: يشرح المدرس عن الموضوع الجديد ت: ينظر التلاميذ ما حمله المدرس من وسائل الإيضاح</p>  <p>غلام</p>	10 دقيقة	1

	 <p>كيس</p> <p>بعد ابتعد الغني من الصبي, سقط كيس الغني فيه الفلوس</p>		
<p>المناقشة بين المدرس والتلاميذ</p>	<p>الغرض والربط والاستنباط</p> <p>1- تزويد المفردات - غلام - كيس</p> <p>2- تلخيص عناصر الموضوع م: يساعد المدرس تفهيم الموضوع ت: يستمعون إلى شرح المدرس ويستنبطون العناصر مع المناقشة</p>	<p>50 دقيقة</p>	<p>2</p>



قدم غلام الغني الذي يمر الطريق
وطلاب شيئاً من العطاء ليقضي حاجته
أخذ الغلام بكلام الشكر ويدعوه بالخير علي مانال به من
الغني



بعد ابتعد الغني من الصبي, سقط كيس الغني فيه الفلوس

جار الغلام جريا سريعا وأعطاه ويقول قائلا



هذا كيس فلوسك ياسيدي سقط منك





أخذ الغني من الغلام الكيس معجبا بأمانة

الغلام الفقير

سئل الغني الغلام "هل يريد الهدية من

الفلوس أو يريد عملا؟"



قال الصبي " العمل يا سيد ليستمر

العيش

لأن النقود يستطيع ان نعطي المنفع سريعا ويقضي حاجتي



فرح الغني عن إجابة الغلام



أخذ الغلام الجزاء يتعلم الحياكة في مكان الحياكة
بعد سنين صار الغلام ماهرا من أمهر العمال في المصنع
وأكثرهم راتبا
أخيرا, صار الغلام رئاسة العمل بسبب مهارته وإخلاصه
وأمانته

3- القراءة النموذجية

4- أمر التلاميذ بالقراءة واحدا فواحدا

5- قيادة التلاميذ إلى استنباط القواعد

6- إعطاء التلاميذ الفرصة :

- لكتابة ما على الشاشة

(م: يأمر المدرس بملاحظة السبورة قبل الأمر

بالكتابة، وبعد الأمر بالكتابة يقرأ المدرس كشف

الغياب،

ت: يلاحظون ويكتبون ما على الشاشة)

- للقراءة والتفكير والتصوير والمناقشة فيما بينهم

	<p>(م: المدرس يأمر التلاميذ بالقراءة الصامتة، ت: يقرؤون الكتاب ثم يناقشون الموضوع فيما بينهم - للسؤال عما لم يفهموه (م: يفتح المدرس باب الأسئلة ت: التلاميذ يسألون عما لم يفهموه</p>		
إجابة الأسئلة	<p>الاختتام التطبيق والاختتام 1- السؤال عن معاني المفردات م: يسأل المدرس عن معاني المفردات ت: يجيبون عنها ما معنى غلام؟ ما معنى كيس؟ 2- السؤال عن مضمون الموضوع م: يسأل المدرس عن مضمون الموضوع ت: يجيبون عنه ماذا يسقط من الغني؟ ماذا سأل الغني إلى الغلام؟ 3- الاختتام م: يختتم المدرس الدرس ويرشد التلاميذ إلى الخير ت: يستمعون إليه</p>	20 دقيقة	3

Guru Master,

Mudir Marhalah,

.....

.....

تربية المعلمين الإسلامية

TARBIYATUL MU'ALLIMIEN AL-ISLAMIYAH
(Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah 6 Tahun)
PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN
SUMENEP MADURA INDONESIA 69465

Ijazah TMI diakui " *setingkat dan setara* " dengan ijazah :

- Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan SK. Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.032/KEP/80/98
- Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri berdasarkan SK. Mendiknas No. 106/0/2000

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 326/TMI/C.7/II/2016

Direktur Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah (TMI) Pondok Pesantren AL-AMIEN PRENDUAN Sumenep Madura, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nur Azkia
Tempat/Tgl Lahir : Payabenua, 31 Juli 1990
NIM : 1420410154
Jenjang : Magister (S2)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tahun Akademik : 2015-2016

telah mengadakan penelitian di lembaga kami untuk mendapatkan data-data sebagai bahan penyusunan tesis dengan judul:

**KURIKULUM BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN
SUMENEP MADURA**

(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, antara
Perencanaan, proses dan evaluasi)

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prenduan, 13 J. Ula 1437 H.
22 Februari 2016 M.

Direktur TMI,



H. A. TICANI SYADZILL Lc

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Azkia, S.Pd.I
TTL : Payabenua, 31 Juli 1990
Alamat Rumah : Jl. H. Hasan Dusun IV Payabenua, Prov. Kep. Bangka
Belitung
Nama Ayah : Efendi, S.Pd.I
Nama Ibu : Muaidah
Nomor HP : 0823-7253-8364
Email : NurazkiaEfendi@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

a. SD Negeri 12 Payabenua 1997-2003
b. MTs Darun Najah Payabenua 2003-2006
c. TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura 2006-2010
d. IDIA Al-Amien Prenduan Sumenep Madura (S1) 2010-2014
e. UIN Sunan Kalijaga (S2) 2014-Sekarang

C. Pengalaman Organisasi

a. Ketua BPUQ Syarlak TMI Al-Amien Prenduan 2009
b. Divisi Keagamaan BEM IDIA AL-Amien Prenduan 2012/2013

D. Prestasi

a. Juara 1 pada ujian Syafahi Bahasa Arab 2008
b. Juara 3 Lomba MTQ Gebyar Idul Adha di Pondok Pesantren Al-Amien
prenduan 2012

E. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Tetap di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan 2010-2014
2. Manager di Kantin Pusat Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan 2014

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Nur Azkia, S.Pd.I